

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN TELUK BINTUNI  
TAHUN 2019**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
<b>I GAMBARAN UMUM</b>					
1	Luas Wilayah			18.637	Km <sup>2</sup>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			152	Desa/Kelurahan
3	Jumlah Penduduk	35.494	28.912	64.406	Jiwa
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,7	Jiwa
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			3,5	Jiwa/Km <sup>2</sup>
6	Rasio Beban Tanggungan			47,1	per 100 penduduk produktif
7	Rasio Jenis Kelamin			122,8	
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	98,7	95,9	97,5	%
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi				
	a. SMP/ MTs	0,0	0,0	0,0	%
	b. SMA/ MA	0,0	0,0	0,0	%
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%
	f. S1/Diploma IV	0,0	0,0	0,0	%
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%
<b>II SARANA KESEHATAN</b>					
<b>II.1 Sarana Kesehatan</b>					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			4	Puskesmas
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			20	Puskesmas
14	Jumlah Puskesmas Keliling			11	Puskesmas keliling
15	Jumlah Puskesmas pembantu			34	Pustu
16	Jumlah Apotek			13	Apotek
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%
<b>II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	0,0	0,0	0,0	%
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0,0	0,0	0,0	%
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	38,9	20,3	27,2	per 1.000 pasien keluar
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	13,3	9,4	10,8	per 1.000 pasien keluar
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			53,2	%
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			61,1	Kali
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2,8	Hari
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,3	Hari
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0,0	%
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>					
27	Jumlah Posyandu			153	Posyandu
28	Posyandu Aktif			0,0	%
29	Rasio posyandu per 100 balita			2,0	per 100 balita
30	Posbindu PTM			15	Posbindu PTM

<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>				
31	Jumlah Dokter Spesialis	7	2	9 Orang
32	Jumlah Dokter Umum	13	16	29 Orang
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			59 per 100.000 penduduk
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1	2	3 Orang
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5 per 100.000 penduduk
36	Jumlah Bidan		177	Orang
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		275	per 100.000 penduduk
38	Jumlah Perawat	189	167	356 Orang
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			553 per 100.000 penduduk
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	12	18	30 Orang
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	8	14	22 Orang
42	Jumlah Tenaga Gizi	4	27	31 Orang
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	5	27	32 Orang
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>				
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			125,4 %
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			11,2 %
46	Total anggaran kesehatan		198.634.740.579	Rp
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota		198.634.740.579	%
48	Anggaran kesehatan perkapita		3.084.103	Rp
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>				
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>				
49	Jumlah Lahir Hidup	754	566	1.321 Orang
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	13,1	10,4	12,0 per 1.000 Kelahiran Hidup
51	Jumlah Kematian Ibu		1	Ibu
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		75,7	per 100.000 Kelahiran Hidup
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		80,8	%
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		51,5	%
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		38,8	%
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		79,9	%
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		74,8	%
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		66,2	%
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		72,9	%
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		74,4	%
61	Penanganan komplikasi kebidanan		56,5	%
62	Peserta KB Aktif			0,0 %
63	Peserta KB Pasca Persalinan			0,0 %
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>				
64	Jumlah Kematian Neonatal	9	15	24 neonatal
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	11,9	26,5	18,2 per 1.000 Kelahiran Hidup
66	Jumlah Bayi Mati	2	3	5 bayi
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	2,7	5,3	3,8 per 1.000 Kelahiran Hidup
68	Jumlah Balita Mati	18	31	49 Balita
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	23,9	54,8	37,1 per 1.000 Kelahiran Hidup
70	Penanganan komplikasi Neonatal	22,4	20,8	21,7 %
71	Bayi baru lahir ditimbang	78,1	79,9	78,9 %
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0,0	0,0	0,0 %
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	90,7	91,7	91,1 %

74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	87,9	88,3	88,1	%
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			27,6	%
76	Pelayanan kesehatan bayi	86,2	87,3	86,7	%
77	Desa/Kelurahan UCI			34,2	%
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	56,2	71,2	62,7	%
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	53,2	66,6	58,9	%
80	Bayi Mendapat Vitamin A			99,0	%
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			61,1	%
82	Pelayanan kesehatan balita	78,9	81,9	80,4	%
83	Balita ditimbang (D/S)	61,5	63,8	62,6	%
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			10,0	%
85	Balita pendek (TB/umur)			0,0	%
86	Balita kurus (BB/TB)			0,0	%
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			45,7	%
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			39,3	%
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			49,5	%
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			44,5	%
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	27,0	28,9	27,8	%
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	41,1	41,8	40,9	%
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>					
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>					
93	sesuai standar			100,00	%
94	CNR seluruh kasus TBC			0	per 100.000 penduduk
95	Case detection rate TBC			89,16	%
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			65,68	%
97	Angka kesembuhan BTA+	21,6	35,1	27,3	%
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	16,5	10,5	14,0	%
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	27,2	27,6	27,4	%
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			0,0	per 100.000 penduduk
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			0,0	%
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,0	%
103	Jumlah Kasus HIV	21	51	72	Kasus
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	21	51	72	Kasus
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	1	3	4	Jiwa
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			88,9	%
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			79,8	%
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	27	22	49	Kasus
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	76	76	76	per 100.000 penduduk
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0,0	%
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk
114	Angka Prevalensi Kusta			7,3	per 10.000 Penduduk
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	31,3	70,0	46,2	%
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	38,5	62,5	47,6	%
<b>VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			10,2	per 100.000 penduduk <15 tahun

118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus
119	<i>Case fatality rate</i> difteri			0,0	%
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus
122	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0,0	%
123	Jumlah kasus hepatitis B	9	17	26	Kasus
124	Jumlah kasus suspek campak	0	2	2	Kasus
125	Insiden rate suspek campak	0,0	3,1	3,1	per 100.000 penduduk
126	KLB ditangani < 24 jam			0,0	%
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>					
127	Angka kesakitan ( <i>incidence rate</i> ) DBD	166,1	110,2	276,4	per 100.000 penduduk
128	Angka kematian ( <i>case fatality rate</i> ) DBD	0,0	0,0	0,0	%
129	Angka kesakitan malaria ( <i>annual parasit incidence</i> )	0,0	0,0	2,3	per 1.000 penduduk
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			0,0	%
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%
132	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,0	0,0	%
133	Penderita kronis filariasis	10	7	14	Kasus
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	6,9	9,0	7,8	%
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			37,2	%
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0,6		% perempuan usia 30-50 tahun
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		%
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			0,0	%
<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>					
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			68,2	%
143	Sarana air minum memenuhi syarat			100,0	%
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			63,7	%
145	Desa STBM			0,0	%
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			59,7	%
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			61,1	%